



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
JURUSAN BROADCASTING**

**MARLINDA TRI UTAMI (44106010017)**

**ANALISIS WACANA PROGRAM INFOTAINMENT SILET DI RCTI EPISODE 08  
MARET 2010**

xiii hal + 81 hal + Lampiran + Riwayat Hidup

### **ABSTRAKSI**

Saat ini banyak bermunculan program *infotainment* di televisi dengan sudut penyajian yang bermacam-macam dalam program hiburan / *infotainment*. Hal ini dapat dilihat dari tetap eksistensinya program *infotainment* tersebut hingga saat ini. Apalagi pada saat mulai diberlakukannya kebebasan pers banyak sekali bermunculan program *infotainment* baru namun akhirnya satu persatu hilang karena penyaringan dari pemirsa atas program *infotainment* tersebut. Inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti dan menganalisis penggunaan bahasa yang ada di *infotainment* SILET di RCTI sehingga menarik bagi penonton.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini lebih fokus pada tentang analisis wacana yang lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi bukan terbatas pada penggunaan kalimat atau bagian kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan inheren yang disebut wacana. Analisis wacana adalah praktik pemakaian bahasa, terutama politik bahasa. Karena bahasa adalah aspek sentral dari penggambaran suatu subyek, dan lewat bahasa ideologi terserap didalamnya, maka aspek inilah yang dipelajari dalam analisis wacana.

Dalam proses analisis, peneliti menggunakan metode analisis wacana dengan model yang dipakai Teun A. van Dijk. Menurut van Dijk, peneliti atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek produksi yang harus diamati. Melalui berbagai karyanya, van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat digunakan. Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing-masing saling mendukung, tingkat tersebut struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Obyek yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah *infotainment* “Silet” di RCTI yang berjudul Raffi Achmad ingin menikah kemudian dianalisis dengan menggunakan kerangka wacana van Dijk untuk menemukan maksud di balik penggunaan dan pemilihan kata-kata hingga membentuk sebuah wacana dalam bentuk tayangan.

Hasil penelitian ini Program *infotainment* Silet harus lebih banyak menonjolkan ragam gaya bahasa yang berbeda-beda yang bisa mewakili karakter-karakter dari presenter dan narator sehingga membentuk penafsiran yang multi makna.